

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Rancang Bangun Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasional analitik dimana penelitian hanya melalui pengamatan, tanpa ada intervensi terhadap subjek penelitian untuk mengetahui hubungan usia, riwayat penyakit kulit, masa kerja, lama kontak, frekuensi kontak, *personal hygiene* dan penggunaan APD dengan kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan pencucian mobil motor di kota Malang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dimana subjek diobservasi sekali pengamatan atau pengukuran pada saat penelitian.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat usaha cuci mobil dan motor yang tersebar di kota Malang pada bulan Juni 2025.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan cuci mobil motor yang berada pada 10-12 lokasi pencucian mobil motor di kota Malang.

4.3.2 Sampel

Adapun sampel yang diteliti adalah karyawan cuci motor mobil yang memenuhi dalam kriteria inklusi.

4.3.3 Besar sampel

$$n = \frac{Z \alpha^2 Q}{e^2 P}$$

Dengan :

n : banyaknya sampel

Z : nilai standar normal (nilainya tergantung taraf kemaknaan)

α : 0,05 $\rightarrow Z\alpha = 1,96$

P : proporsi penyakit atau kondisi yang hendak dicari

Dermatitis kontak memiliki angka kejadian sekitar 90% dari semua kejadian penyakit kulit akibat kerja, sehingga $P = 0,9$

e : taraf ketepatan relative yang di harapkan 10% $\rightarrow e = 0,10$

Q : $1-P$

Mengacu pada formula yang bersangkutan, maka persamaan untuk banyaknya sampel adalah:

$$n = \frac{Z^2 \alpha^2 Q}{e^2 P}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times (1 - 0,9)}{(0,1)^2 \times 0,9}$$

$$n = 43$$

4.3.4 Karakteristik sampel penelitian

4.3.4.1 Kriteria inklusi

- 1) Karyawan yang bersedia menjadi responden
- 2) Karyawan bersedia mengikuti proses penelitian (mengisi kuesioner dari awal hingga akhir)
- 3) Karyawan yang berkontak langsung dengan sampo kendaraan
- 4) Karyawan yang bertugas mencuci mobil dan atau motor

4.3.4.2 Kriteria eksklusi

- 1) Karyawan yang terdiagnosa bukan dermatitis kontak akibat kerja
- 2) Karyawan yang sedang mengalami penyakit kulit lain di tangan atau kaki

4.3.5 Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

4.3.6 Variabel penelitian

4.3.6.1 Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah usia, riwayat penyakit kulit, masa kerja, lama kontak, frekuensi kontak, *personal hygiene* dan penggunaan alat pelindung diri (APD).

4.3.6.2 Variabel tergantung

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah kejadian dermatitis kontak akibat kerja pada karyawan cuci mobil motor di kota Malang.

4.3.7 Definisi operasional

Tabel 4. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Usia	Usia karyawan terhitung dari hari lahir hingga waktu penelitian	<i>Self administrated questioner</i>	Kueisoner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 17-25 tahun ▪ 26-35 tahun ▪ 36-45 tahun 	Ordinal
2.	Riwayat penyakit kulit	Riwayat mengalami masalah pada kulit berupa gatal, rasa panas seperti terbakar, kemerahan, bengkak, lepuh kecil, kulit kasar kulit bersisik, kulit kering, kulit pecah-pecah, kulit menebal	<i>Self administrated questioner</i>	Kueisoner	<ul style="list-style-type: none"> a. Ada b. Tidak 	Nominal
3.	Masa kerja	Lama waktu karyawan bekerja di jasa pencucian kendaraan terhitung dari awal masuk kerja hingga waktu penelitian	<i>Self administrated questioner</i>	Kueisoner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ≥ 3 tahun ▪ < 3 tahun 	Ordinal
4.	Lama kontak	Durasi waktu karyawan pencucian kendaraan terpapar sampo dalam satu hari	<i>Self administrated questioner</i>	Kueisoner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ ≥ 6 jam/hari ▪ < 6 jam/hari 	Interval
5.	Frekuensi kontak	Seberapa sering karyawan pencucian kendaraan terpapar sampo dalam satu hari	<i>Self administrated questioner</i>	Kueisoner	<ul style="list-style-type: none"> ▪ $\geq 5x$/hari ▪ $< 5x$/hari 	Ordinal

6.	<i>Personal hygiene</i>	Mampu menjaga kebersihan diri, seperti mencuci tangan dan kaki sebelum dan setelah bekerja, mengeringkan tangan dan kaki menggunakan kain kering, mengganti baju setelah bekerja dan mencuci baju yang telah digunakan	<i>Self administered questioner</i>	Kueisoner	Buruk: Skor 0-22 Baik : Skor 23-44	Ordinal
					Dengan rincian : - Selalu (7x/minggu) : Skor 4 - Sering (4-6x/minggu) : Skor 3 - Kadang (3x/minggu) : Skor 2 - Jarang (1x/minggu) : Skor 1 - Tidak pernah : Skor 0	
7.	Alat pelindung diri	Penggunaan alat yang melindungi pekerja dari paparan sampo, seperti sarung tangan, sepatu <i>boots</i>	<i>Self administered questioner</i>	Kueisoner	a. Ya b. Tidak	Nominal
8.	Dermatitis kontak akibat kerja	Reaksi peradangan atau infalamsi yang dapat ditandai dengan adanya rasa gatal, terbakar, kemerahan, bengkak, lepuh kecil, kulit kasar bersisik, kulit kering, pecah-pecah, kulit menebal	Anamnesis dan pemeriksaan fisik	Pemeriksaan langsung dengan mendokumentasikan lesi pada lokasi gejala kemudian ditegakkan diagnosis oleh dokter Spesialis Kulit dan Kelamin	a. Dermatitis kontak akibat kerja ; Skor ≥ 4 berdasar kriteria Mathias b. Bukan dermatitis kontak akibat kerja : Skor < 4 berdasar kriteria Mathias	Nominal

4.4 Alat, Bahan, dan Prosedur Penelitian

4.4.1 Alat dan Bahan Penelitian

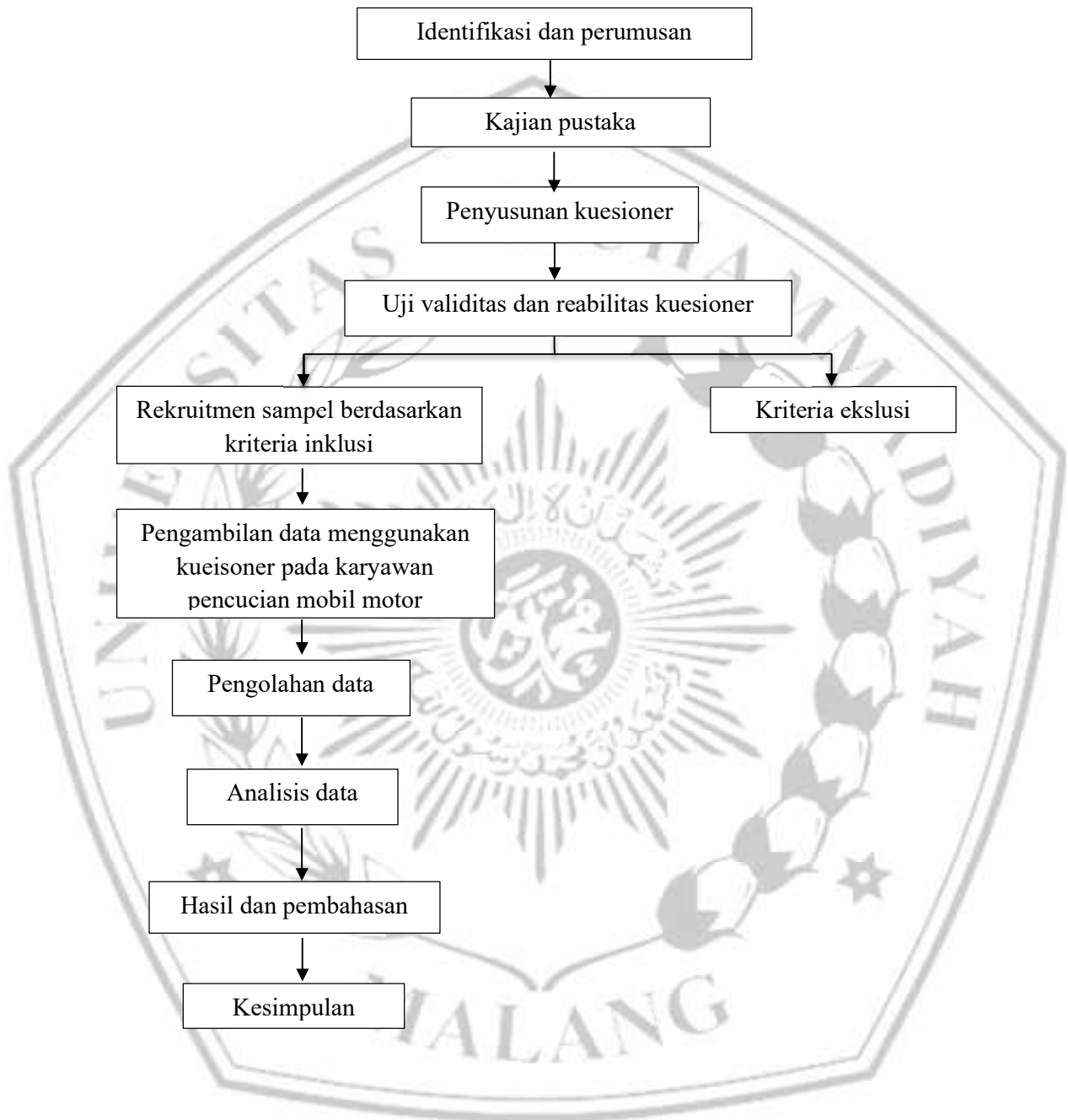
Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data kepada responden.

4.4.2 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan berdasarkan data primer yang didapatkan dengan cara menggunakan kuesioner, wawancara, dan observasi langsung terhadap responden yang berada di tempat pencucian mobil motor kota Malang.



4.5 Alur Penelitian



4.6 Pengolahan Data

Dalam megolah data terdapat beberapa tahapan seperti *editing*, *coding*, *scoring*, dan *tabulating* dengan bantuan software SPSS.

a. *Editing*

Sebelum diolah, data perlu diedit terlebih dahulu untuk mengoreksi yang terkumpul, seperti kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, dan kesesuaian jawaban kuesioner.

b. *Coding*

Merupakan tahapan untuk mempermudah pengolahan data dengan mengklasifikasikan hasil kuesioner dari responden sesuai dengan pertanyaan dan ketentuan yaitu dengan memberi simbol pada jawaban responden.

c. *Scoring*

Pemberian skor pada setiap butir soal yang sesuai dengan ketentuan.

d. *Tabulating*

Setelah seluruh tahapan telah dilakukan, dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi dengan program olah data statistik SPSS.

4.7 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik distribusi dan frekuensi variabel independen dan dependen.

2. Analisis Bivariat

Analisis dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen (berupa data kategorik) dan variabel dependen (berupa data kategorik). Untuk mengevaluasi hubungan ini, peneliti menggunakan uji *Fisher's Exact Test* untuk melihat hubungan antara variabel independen berupa usia, riwayat penyakit kulit, masa kerja, lama kontak, frekuensi kontak, *personal hygiene*, dan penggunaan APD dengan variabel dependen Dermatitis Kontak Akibat Kerja.

3. Analisis Multivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap terjadinya variabel dependen. Untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh digunakan uji regresi logistik karena variabel dependen dalam penelitian ini berbentuk variabel kategorik.

4.8 Jadwal Penelitian

Tabel 4. 2 Jadwal Penelitian

No	Akitivitas penelitian	2023	2024					2025		
		Jun	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Juni	Juli
1.	Pengajuan judul \									
2.	Bimbingan proposal									
3.	Seminar proposal									
4.	Revisi proposal									
5.	Penelitian (pangambilan data)									
6.	Analisis data									
7.	Ujian skripsi									

